

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengaruh terpaan berita vaksin COVID-19 di Kompas TV terhadap sikap mengenai pemberian vaksin COVID-19, dengan adanya proses selektif dan kehadiran *opinion leader* pada pedagang Pasar Muntilan. Berangkat dari teori Efek Media Terbatas sebagai teori utama, diasumsikan bahwa media tidak memiliki kemampuan penuh untuk memengaruhi dan merubah sikap audiens secara utuh. Dari hasil pembahasan terhadap data dan teori, ditemukan bahwa pengaruh berita vaksin COVID-19 cenderung lebih berdampak pada komponen afeksi atau emosi responden penelitian ini. Sedangkan untuk komponen kognisi dan konasi kurang mendapatkan pengaruh. Ini membuktikan bahwa media memiliki keterbatasan jika harus merubah sikap audiens secara utuh.

Teori Efek Media Terbatas sendiri menyatakan bahwa keterbatasan tersebut disebabkan oleh adanya proses selektif dan *opinion leader*. Kedua komponen tersebut dianggap sebagai penyaring dan/atau penguat informasi sebelum informasi tersebut benar-benar diterima oleh audiens. Melalui hasil pengujian dan pembahasan, terdapat beberapa poin penting mengenai kedua komponen tersebut yang dapat disimpulkan:

1. Secara simultan, variabel terpaan berita vaksin COVID-19 di Kompas TV ( $X$ ), subvariabel proses selektif ( $Z1$ ), dan subvariabel *opinion leader* ( $Z2$ )

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu sikap pedagang Pasar Muntilan, yang menjadi variabel terikat ( $Y$ ) ( $F_{hitung} (116,470) > F_{tabel} (3,06)$ ). Karena bernilai positif, peningkatan nilai semua variabel akan turut meningkatkan nilai perubahan variabel sikap. Artinya, pedagang Pasar Muntilan akan mengalami perubahan sikap dan mau untuk menerima vaksin COVID-19 jika memperhatikan informasi vaksin COVID-19 baik dari Kompas TV dan dari *opinion leader* serta kebutuhan audiens untuk menerima informasi tersebut (proses selektif).

2. Terpaan berita vaksin COVID-19 sebagai variabel bebas ( $X$ ), memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan sikap pedagang Pasar Muntilan ( $Y$ ) untuk menerima vaksin COVID-19 seperti yang dinyatakan pada hipotesis alternatif pertama ( $t_{hitung} (4,826) > t_{tabel} (1,976)$ ). Artinya, para pedagang Pasar Muntilan tetap akan mengalami perubahan sikap dengan menyaksikan berita vaksin COVID-19 di Kompas TV, meskipun tanpa adanya tambahan informasi dari *opinion leader* maupun dari unsur proses selektif.
3. Proses selektif sebagai subvariabel kontrol pertama ( $Z1$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan sikap pedagang Pasar Muntilan ( $Y$ ) dalam menerima vaksin COVID-19 seperti yang dinyatakan pada pengujian hipotesis alternatif kedua ( $t_{hitung} (11,364) > t_{tabel} (1,976)$ ). Adapun pengaruh yang diberikanpun lebih besar daripada pengaruh terpaan berita. Sehingga, unsur proses selektif mampu meningkatkan perubahan sikap pedagang Pasar Muntilan yang dimunculkan oleh berita vaksin COVID-19 di Kompas TV. Meskipun mereka hanya mendapat informasi vaksin COVID-19 dengan

jumlah yang sedikit, pengaruh yang dimunculkan pada sikap dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi karena proses selektif yang ada pada responden menganggap informasi vaksin COVID-19 sebagai informasi yang dibutuhkan.

4. *Opinion leader* sebagai subvariabel kontrol kedua ( $Z_2$ ) juga memiliki pengaruh signifikan dalam memengaruhi sikap pedagang Pasar Muntilan ( $Y$ ) untuk menerima vaksin COVID-19 seperti yang dinyatakan pada pengujian hipotesis alternatif ketiga ( $t_{hitung} (8,818) > t_{tabel} (1,976)$ ). Pengaruh yang diberikanpun juga lebih besar daripada yang diberikan oleh terpaan, yang menunjukkan bahwa para tokoh lebih mampu untuk memengaruhi pedagang Pasar Muntilan daripada yang dilakukan oleh Kompas TV. Sehingga, sekalipun mereka tidak menyaksikan Kompas TV secara langsung, mereka tetap akan mengalami perubahan sikap dengan mengandalkan informasi vaksin COVID-19 dari para tokoh tersebut.

Dari keempat poin di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh terpaan berita vaksin COVID-19 dikuatkan oleh adanya proses selektif dan *opinion leader* pada audiens untuk melakukan perubahan sikap. Informasi vaksin COVID-19 dari Kompas TV yang telah diterima oleh audiens, akan diperkuat oleh pengetahuan dan pemahaman audiens tersebut dalam rupa proses selektif. Adanya tokoh *opinion leader* yang turut memberikan informasi vaksin yang serupa juga memperkuat informasi vaksin yang telah diterima. Sehingga, audiens akan semakin menunjukkan perubahan sikap dengan menerima dan memahami

informasi-informasi vaksin COVID-19 dari Kompas TV yang telah dikuatkan oleh proses selektif dan informasi tambahan dari *opinion leader*.

## B. SARAN

### 1. Saran akademis

Penelitian ini telah dikerjakan dengan segala kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan serta ruang yang dapat diperbaiki dan dikembangkan pada penelitian berikutnya. Di antaranya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan teori Efek Media Terbatas sebagai teori utama. Asumsi teori ini terbukti dengan hasil temuan yang menyatakan bahwa tokoh *opinion leader* memiliki kemampuan untuk memengaruhi sikap audiens lebih besar daripada media. Peneliti pun menyarankan untuk penelitian berikutnya dapat mendalami lebih lanjut mengenai pengaruh, strategi, dan peran *opinion leader* dalam memberikan suatu informasi kepada suatu kelompok masyarakat, terutama yang berkaitan dengan situasi mengkhawatirkan seperti pandemi COVID-19 yang terjadi saat penyusunan penelitian ini.
- b. Penelitian ini memiliki kekurangan, yaitu pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat kasus COVID-19 mulai kembali terkendali dan angka kasus terkonfirmasi mengalami penurunan. Sehingga, peneliti merasa bahwa antusiasme masyarakat untuk menyaksikan berita mengenai COVID-19 pada saat penelitian dilakukan, lebih rendah daripada saat

kasus COVID-19 tengah mengalami kenaikan. Maka, peneliti menyarankan agar waktu pelaksanaan penelitian yang senada berikutnya, dapat dilaksanakan tidak berselang lama dari waktu terjadinya peristiwa yang menjadi topik pemberitaan. Ini diharapkan agar penelitian berikutnya dapat benar-benar menangkap bagaimana reaksi audiens saat benar-benar antusiasme dalam menyaksikan pemberitaan suatu peristiwa.

## 2. Saran praktis

Dari hasil penelitian ini pula, peneliti mendapatkan beberapa saran dan rekomendasi terhadap pihak-pihak yang memiliki keterlibatan dalam pembahasan topik ini. Antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk Kompas TV selaku perusahaan media, disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh Kompas TV untuk mengajak audiens agar mau menerima vaksin COVID-19, terkalahkan oleh pengaruh yang dimunculkan tokoh *opinion leader*. Pengaruh yang diberikan pun lebih banyak berdampak pada emosi atau afeksi audiens. Maka, peneliti menyarankan agar Kompas TV dapat meningkatkan kualitas pemberitaannya agar dapat memberi pengaruh lebih besar kepada audiens. Peneliti berharap agar pemberitaan Kompas TV juga mampu mengajak audiens untuk tidak hanya mengetahui informasi dan merasa bersimpati akan sesuatu, melainkan hingga mampu memunculkan suatu tindakan positif tertentu.
- b. Untuk Staf Pengelola Pasar Muntilan selaku pejabat pengelola lokasi penelitian, peneliti menemukan bahwa tokoh *opinion leader* mendapat

kepercayaan tinggi dalam menyebarkan informasi kepada para pedagang mengenai pandemi dan vaksin COVID-19. Maka, peneliti menyarankan agar pihak pengelola Pasar Muntilan selaku pejabat pasar, agar tetap melaksanakan kegiatan edukasi dan pemantauan secara berkala kepada pedagang Pasar Muntilan. Harapannya, pedagang Pasar Muntilan tetap patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan serta mau untuk menerima vaksin COVID-19 bagi yang belum mendapatkannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E., dan Erdinaya, L.K. (2005). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Reksatama Media.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik DKI Jakarta. (2008). *Penggolongan Pendapatam Penduduk Jakarta*. DKI Jakarta : Badan Pusat Statistik DKI Jakarta.
- Baran, S.J., dan Dennis, K.D. (2013). *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment, and Future Seventh Edition..* Stamford, Amerika Serikat: Cengage Learning.
- Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, R.K. (9 Januari 2021). 4 tahapan vaksinasi COVID-19 dan jadwal pelaksanaannya. *Kompas.com*. Diakses pada 17 April 2021 dari <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/09/200200965/4-tahapan-vaksinasi-covid-19-dan-jadwal-pelaksanaannya?page=all>
- Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Magelang. (2021). *Profil Pasar*. Diakses pada 7 Agustus 2021 dari <https://pusaka.magelangkab.go.id/perdagangan/pasar>
- Effendy, O. U. (1990). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Gerungan, W.A. (1991). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kabupaten Magelang. (2021). *Info Corona Kabupaten Magelang*. Diakses pada 9 Agustus 2021 dari <https://infocorona.magelangkab.go.id/info>
- Kamil, I. (22 Juli 2020). KPI: 89 Persen masyarakat lebih percaya televisi ketimbang internet. *Kompas.com*. Diakses pada 22 November 2020 dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/07/22/20263851/kpi-89-persen-masyarakat-lebih-percaya-televisi-dibanding-internet>

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia*. Diakses pada 19 April 2021 dari <https://covid19.go.id/storage/app/media/Hasil%20Kajian/2020/November/vaccine-acceptance-survey-id-12-11-2020final.pdf>
- (2021). *Vaksinasi COVID-19 Nasional (Data per Tanggal 25 Oktober 2021)*. Diakses pada 26 Oktober 2021 dari <https://www.vaksin.kemkes.go.id>
- Komite Penanganan COVID-19 dan Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2021). *Data Vaksinasi COVID-19*. Diakses pada 9 Juli 2021 dari <https://covid19.go.id/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-18-april-2021>
- (2021). *Peta Sebaran*. Diakses pada 19 April 2021 dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Kompas TV. (2021). *About Us*. Diakses pada 15 Agustus 2021 dari <https://www.kompas.tv/about-us>
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT. Kencana Perdana.
- Littlejohn, S.W., dan Foss, A.K. (2005). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Liu, C. (2020). Media exposure and anxiety during COVID-19: The mediation effect of media vicarious trauma. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17 (4720), Juni 2020, MDPI.
- Mahfudz, Ali (2020) *Pengaruh Terpaan Berita Tv Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Desa Kaladan Jaya*. Diploma thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ogyanova, K. (2017). Multistep flow of communication: Network effects. *The International Encyclopedia of Media Effects*. New York, Amerika Serikat: Blackwell.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003*. Diakses pada 27 September 2021 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Quoquab, F., dan Mohammad, J. (2020). Cognitive, affective, and conative domains of sustainable consumption:: Scale development and validation using confirmatory composite analysis. *Sustainability*, 12(7784), 2020, MDPI.
- Rakhmat, J. (1993). *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Simonson, P. (2012). The rise and fall of limited effects model. Dalam Valdivia, A.N., dan Nerone, J. (2013). *The International Encyclopedia of Media Studies: Media History and the Foundation of Media Studies*. Amerika Serikat: Wiley-Blackwell.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Pustaka.
- Suyitno, H. (11 Oktober 2021). Dinkes Magelang genjot vaksinasi COVID-19 dosis pertama. *AntaraJateng*. Diakses pada 12 Januari 2022 dari <https://jateng.antaranews.com/berita/408417/dinkes-magelang-genjot-vaksinasi-covid-19-dosis-pertama>
- Telussa, A.M., Persulesy, E.R., dan Leleury, Z.A. (2013). Penerapan analisis korelasi parsial untuk menentukan hubungan pelaksanaan fungsi manajemen kepegawaian dengan efektivitas kerja pegawai. *Jurnal Berekeng*, 7(1), 2013, 15-18, FMIPA Universitas Pattimura Makassar
- Tim Perubahan Perilaku. (2020). *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan COVID-19*. Jakarta: Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Tingkat Nasional.
- Tubbs, S.I., dan Moss, S. (1996). *Human Communication: Prinsip-prinsip Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tusan, A.R., Hadi, I.P., dan Budiana, D. (2019). Pengaruh terpaan media terhadap sikap masyarakat Surabaya pada program religi “Kata Ustadz Solmed” di SCTV. *Jurnal e-Komunikasi*, 7(1), 2019, FISIP Universitas Petra Surabaya.
- Widiyanto, E. (9 Maret 2021). Pedagang pasar Muntilan hari ini divaksin. *KRJogja.com*. Diakses pada 5 Juli 2021 dari <http://www.krjogja.com/berita-lokal/jateng/ke-du/pedagang-pasar-muntilan-hari-ini-divaksin>.



**LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kuesioner Pengumpulan Data tanggal 12 Oktober 2021

### KUESIONER

Salam sejahtera. Mohon perkenalan, saya Abel Krisantus Yoga Pradana dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta sedang mengerjakan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Terpaan Berita Vaksinasi COVID-19 di Kompas TV terhadap Sikap Pedagang Pasar Muntilan.” Saat ini, saya tengah menggelar pengumpulan data untuk penelitian ini. Seluruh data yang dikumpulkan akan digunakan untuk penelitian dan tidak akan disalahgunakan. Maka, saya memohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berkenan menyisihkan waktu untuk mengisi lembar kuesioner di bawah ini dengan jujur dan apa adanya.

#### I. Terpaan Berita

Bagian Pertama dari kuesioner ini akan mengukur tingkat terpaan informasi pandemi yang Anda dapatkan dari program berita Kompas TV. Ini dapat diukur dengan melihat seberapa sering, seberapa lama, dan perhatian yang Anda berikan ketika menyaksikan program berita Kompas TV.

1. Berapa kali Anda menyaksikan tayangan berita COVID-19 dari Kompas TV per minggunya?
  - A. Lebih dari 5 hari sekali
  - B. Setiap 4-5 hari
  - C. Setiap 2-3 hari sekali
  - D. Setiap hari
2. Apa saja program berita Kompas TV yang sering Anda tonton untuk mendapatkan informasi seputar vaksinasi COVID-19? (dapat memilih lebih dari satu)

<input type="checkbox"/> Kompas Pagi	<input type="checkbox"/> Kompas Petang
<input type="checkbox"/> Kompas Siang	<input type="checkbox"/> Berita Utama/Kompas Sepekan
<input type="checkbox"/> Update Korona	<input type="checkbox"/> Kompas Malam
3. Berapa lama waktu rata-rata yang Anda habiskan ketika sedang menyaksikan tayangan berita COVID-19 dari Kompas TV dalam satu hari?
  - A. Singkat (kurang dari 15 menit)
  - B. Sedang (15-30 menit)
  - C. Lama (30-60 menit)
  - D. Sangat lama (lebih dari 60 menit)
4. Apa yang Anda lakukan ketika menyaksikan berita vaksin COVID-19 dari Kompas TV?

- A. Saya tidak memperhatikan tayangan berita.
- B. Saya menyaksikan berita sambil melakukan aktivitas lain.
- C. Saya memperhatikan sebagian berita.
- D. Saya memperhatikan semua berita.

## II. Kognisi

Pertanyaan berikutnya akan menguji pengetahuan Anda mengenai vaksinasi COVID-19 yang berasal dari berita-berita dari Kompas TV pada tanggal 11 Oktober 2021. Silakan menyilang/melingkari jawaban yang menurut Anda benar.

1. Pada Kompas Pagi edisi 11 Oktober 2021, diberitakan bahwa Pemkab Bandung melakukan vaksinasi kepada anak-anak dengan menggunakan vaksin ....
  - A. Pfizer
  - B. Sinovac
  - C. Moderna
  - D. AstraZeneca
2. Pada Update Korona edisi 11 Oktober 2021, diberitakan bahwa untuk menggunakan fasilitas berbasis umum, masyarakat diminta untuk menggunakan aplikasi pelacak COVID-19 yang bernama....
  - A. AntiCorona
  - B. LindungiKeluarga
  - C. PeduliLindungi
  - D. PantauPandemi
3. Pada Update Korona edisi 11 Oktober 2021, diberitakan bahwa angka penularan COVID-19 di Indonesia terus mengalami penurunan. Yang BUKAN menjadi kunci penurunan tersebut adalah ....
  - A. Pemerintah gencar melaksanakan vaksinasi COVID-19
  - B. Masyarakat rutin mengonsumsi makanan sehat.
  - C. Memakai masker dan cuci tangan sudah menjadi kebiasaan.
  - D. Penerapan protokol kesehatan yang teratur dan ketat.
4. Pada Kompas Petang edisi 11 Oktober 2021, diberitakan bahwa PPKM di Jawa-Bali telah berhasil menurunkan laju penularan COVID-19, namun masyarakat tetap diminta untuk menaati protokol kesehatan untuk ....
  - A. Mempermudah proses pemulihan ekonomi dan situasi.
  - B. Mempercepat penurunan level PPKM.
  - C. Meningkatkan imun tubuh paska vaksin COVID-19.
  - D. Mencegah potensi kemunculan gelombang kasus COVID-19.

5. Pada Update Korona edisi 11 Oktober 2021, diberitakan bahwa Arab Saudi telah mengizinkan ibadah umroh bagi jemaah dari Indonesia. Yang BUKAN menjadi syarat untuk calon jemaah haji yang hendak umroh di masa pandemi adalah....
- Mengajukan surat bebas COVID-19.
  - Berusia 18-60 tahun ke atas.
  - Telah menerima vaksin COVID-19, setidaknya satu kali..
  - Bersedia untuk menanggung resiko jika tertular virus COVID-19.

### III. Afeksi

Untuk pertanyaan berikutnya, silakan memberikan tanda centang ( √ ) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai apa yang Anda rasakan setelah menyaksikan berita vaksin COVID-19 dari Kompas TV. Bagian ini akan mendalami apakah berita-berita vaksinasi yang Anda dapatkan memberikan pengaruh terhadap perasaan Anda.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Setelah menyaksikan tayangan berita Update Korona edisi 11 Oktober 2021 mengenai penurunan kasus, saya merasa yakin bahwa vaksin COVID-19 aman digunakan.		
2	Setelah menyaksikan berita mengenai penurunan kasus COVID-19 di Kompas Petang edisi 11 Oktober 2021, saya percaya bahwa vaksin COVID-19 mampu menangkal virus COVID-19.		
3	Saya merasa kagum dengan upaya vaksinasi dengan kapal apung yang dilakukan di Kendal yang diberitakan pada Kompas Pagi edisi 11 Oktober 2021.		
4	Setelah menyaksikan berita Kompas Petang edisi 10 Oktober 2021 tentang pelanggaran wisata di Bali, saya merasa protokol kesehatan tetap harus dipatuhi meskipun telah ada vaksin COVID-19.		

#### IV. Konasi

Pertanyaan berikutnya akan membahas apakah berita vaksinasi dari Kompas TV yang anda saksikan, dapat memunculkan keinginan-keinginan untuk menerima vaksin COVID-19 dalam diri Anda.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Setelah menyaksikan tayangan berita Kompas Siang edisi 11 Oktober 2021 mengenai uji coba vaksin Merah Putih, saya ingin segera mencari informasi mengenai vaksin tersebut.		
2	Setelah menyaksikan berita mengenai syarat ibadah haji di Update Korona edisi 2021, saya ingin mendaftarkan diri untuk mendapatkan vaksin yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan.		
3	Saya ingin mendatangi fasilitas kesehatan agar dapat mendapatkan vaksin COVID-19 setelah menyaksikan upaya vaksinasi yang tayang di Kompas Pagi edisi 11 Oktober 2021.		
4	Saya ingin mematuhi protokol kesehatan setelah menyaksikan berita mengenai pelanggaran PPKM di berbagai daerah yang diberitakan Update Korona edisi 11 Oktober 2021.		

#### V. Proses Selektif

Untuk pertanyaan berikutnya, silakan memberikan tanda centang ( √ ) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai pernyataan yang tersedia. Bagian ini akan mendalami bagaimana penilaian Anda terhadap informasi vaksinasi COVID-19 yang disajikan oleh Kompas TV.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya membutuhkan informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		
2	Saya setuju dengan informasi yang disampaikan Kompas		

	TV.		
3	Saya menganggap informasi vaksinasi dari Kompas TV itu penting.		
4	Saya mengingat informasi vaksinasi yang saya dapatkan dari Kompas TV selama beberapa hari.		
5	Saya memahami informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		
6	Saya mempercayai informasi vaksinasi yang disampaikan Kompas TV.		

## VI. Opinion Leaders

Bagian terakhir dari kuesioner ini akan membahas apakah tokoh masyarakat di sekitar Anda turut membagikan informasi vaksin COVID-19 kepada Anda. Tokoh masyarakat yang dimaksud adalah orang-orang yang Anda percayai sebagai pemimpin di dalam masyarakat, seperti pengurus desa, pejabat pasar, tokoh agama, tokoh pendidikan, dsb.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya mendapatkan informasi mengenai vaksin COVID-19 dari tokoh masyarakat yang saya segani.		
2	Tokoh yang saya segani tersebut adalah .... (silakan mengisi di kolom jawaban)		
3	Saya mempercayai kebenaran informasi vaksin yang disampaikan oleh tokoh masyarakat tersebut.		
4	Saya mempercayai latar belakang tokoh masyarakat tersebut.		
5	Informasi tentang vaksin yang disampaikan tokoh tersebut lebih meyakinkan daripada Kompas TV.		
6	Saya membutuhkan informasi tentang vaksin COVID-19 yang disampaikan tokoh tersebut.		
7	Saya lebih mempercayai informasi tentang vaksin COVID-19 yang disampaikan oleh tokoh tersebut daripada yang saya dapatkan dari Kompas TV.		

Kunci Jawaban Kognitif

1. A
2. C
3. B
4. D
5. C





## Lampiran 2 Kuesioner Pengumpulan Data tanggal 13 Oktober 2021 KUESIONER

Salam sejahtera. Mohon perkenalan, saya Abel Krisantus Yoga Pradana dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta sedang mengerjakan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Terpaan Berita Vaksinasi COVID-19 di Kompas TV terhadap Sikap Pedagang Pasar Muntilan.” Saat ini, saya tengah menggelar pengumpulan data untuk penelitian ini. Seluruh data yang dikumpulkan akan digunakan untuk penelitian dan tidak akan disalahgunakan. Maka, saya memohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berkenan menyisihkan waktu untuk mengisi lembar kuesioner di bawah ini dengan jujur dan apa adanya.

### I. Terpaan Berita

Bagian Pertama dari kuesioner ini akan mengukur tingkat terpaan informasi pandemi yang Anda dapatkan dari program berita Kompas TV. Ini dapat diukur dengan melihat seberapa sering, seberapa lama, dan perhatian yang Anda berikan ketika menyaksikan program berita Kompas TV.

1. Berapa kali Anda menyaksikan tayangan berita COVID-19 dari Kompas TV per minggunya?
  - A. Lebih dari 5 hari sekali
  - B. Setiap 4-5 hari
  - C. Setiap 2-3 hari sekali
  - D. Setiap hari
2. Apa saja program berita Kompas TV yang sering Anda tonton untuk mendapatkan informasi seputar vaksinasi COVID-19? (dapat memilih lebih dari satu)

<input type="checkbox"/> Kompas Pagi	<input type="checkbox"/> Kompas Petang
<input type="checkbox"/> Kompas Siang	<input type="checkbox"/> Berita Utama/Kompas Sepekan
<input type="checkbox"/> Update Korona	<input type="checkbox"/> Kompas Malam
3. Berapa lama waktu rata-rata yang Anda habiskan ketika sedang menyaksikan tayangan berita COVID-19 dari Kompas TV dalam satu hari?
  - A. Singkat (kurang dari 15 menit)
  - B. Sedang (15-30 menit)
  - C. Lama (30-60 menit)
  - D. Sangat lama (lebih dari 60 menit)
4. Apa yang Anda lakukan ketika menyaksikan berita vaksin COVID-19 dari Kompas TV?

- A. Saya tidak memperhatikan tayangan berita.
- B. Saya menyaksikan berita sambil melakukan aktivitas lain.
- C. Saya memperhatikan sebagian berita.
- D. Saya memperhatikan semua berita.

## II. Kognisi

Pertanyaan berikutnya akan menguji pengetahuan Anda mengenai vaksinasi COVID-19 yang berasal dari berita-berita dari Kompas TV pada tanggal 12 Oktober 2021. Silakan menyilang/melingkari jawaban yang menurut Anda benar.

1. Pada Update Korona edisi 12 Oktober 2021, diberitakan bahwa terdapat 10 vaksin yang diizinkan untuk digunakan di Indonesia. Di antaranya sebagai berikut, KECUALI ....
  - A. Pfizer
  - B. CanSino
  - C. Moderna
  - D. Sinovac
2. Pada Kompas Petang edisi 12 Oktober, diberitakan bahwa Bali siap dibuka untuk wisatawan manca negara. Rencananya, setiap wisatawan manca negara yang berkunjung ke Bali akan dikarantina terlebih dahulu selama ....
  - A. 5 hari
  - B. 7 hari
  - C. 10 hari
  - D. 14 hari
3. Pada Kompas Petang edisi 12 Oktober 2021, diberitakan bahwa tidak ada provinsi di luar Jawa-Bali yang menerapkan PPKM level 4. Kondisi ini menandakan bahwa, KECUALI ....
  - A. Kasus penularan COVID-19 mengalami penurunan.
  - B. Kegiatan pembatasan kegiatan membuahkan hasil.
  - C. Virus COVID-19 sudah tidak membahayakan lagi.
  - D. Vaksin COVID-19 mampu mengurangi resiko penularan.
4. Pada Update Korona edisi 12 Oktober 2021, diberitakan bahwa sebuah patung di Kota Surabaya dibongkar oleh Satpol PP, dengan alasan ....
  - A. Menimbulkan kerumunan orang yang ingin berfoto.
  - B. Mengganggu arus lalu lintas karena menghalangi pandangan.
  - C. Memicu masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan.
  - D. Tidak disediakannya tempat cuci tangan di sekitar patung tersebut.

5. Pada Update Korona edisi 12 Oktober 2021, diberitakan bahwa sejumlah atlet PON XX Papua terpapar COVID-19, meskipun telah menerima vaksin COVID-19. Ini menandakan bahwa ....
- A. Vaksin COVID-19 tidak berguna sama sekali.
  - B. Penerapan protokol kesehatan sia-sia dan tidak memiliki manfaat.
  - C. Penularan COVID-19 tidak bisa dikendalikan.
  - D. Vaksin COVID-19 hanya menurunkan resiko penularan.

### III. Afeksi

Untuk pertanyaan berikutnya, silakan memberikan tanda centang ( √ ) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai apa yang Anda rasakan setelah menyaksikan berita vaksin COVID-19 dari Kompas TV. Bagian ini akan mendalami apakah berita-berita vaksinasi yang Anda dapatkan memberikan pengaruh terhadap perasaan Anda.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Setelah menyaksikan tayangan berita Update Korona edisi 12 Oktober 2021, saya merasa yakin bahwa vaksinasi COVID-19 aman digunakan.		
2	Setelah menyaksikan berita mengenai penurunan kasus COVID-19 di Kompas Petang edisi 12 Oktober 2021, saya percaya bahwa vaksin COVID-19 mampu mengurangi resiko penularan.		
3	Saya merasa waswas setelah mendengar potensi gelombang kasus COVID-19 setelah penurunan status PPKM yang diberitakan Kompas Petang edisi 12 Oktober 2021.		
4	Setelah menyaksikan berita Update Korona edisi 12 Oktober 2021 tentang atlet PON yang terpapar COVID-19, saya merasa protokol kesehatan tetap harus dipatuhi meskipun telah ada vaksin COVID-19.		

#### IV. Konasi

Pertanyaan berikutnya akan membahas apakah berita vaksinasi dari Kompas TV yang anda saksikan, dapat memunculkan keinginan-keinginan untuk menerima vaksin COVID-19 dalam diri Anda.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Setelah menyaksikan tayangan berita Update Korona edisi 12 Oktober 2021 mengenai vaksin Novavax, saya ingin segera mencari informasi mengenai vaksin tersebut.		
2	Setelah menyaksikan berita mengenai sepuluh vaksin resmi yang digunakan di Indonesia, saya ingin mendaftarkan diri untuk mendapatkan vaksin yang aman dan memiliki izin.		
3	Saya ingin mendatangi fasilitas kesehatan untuk menanyakan vaksin yang cocok untuk diri saya setelah menyaksikan berita Update Korona tentang 10 jenis vaksin resmi yang digunakan di Indonesia.		
4	Saya ingin mematuhi protokol kesehatan setelah menyaksikan berita mengenai penularan COVID-19 di PON Papua yang diberitakan Update Korona edisi 12 Oktober 2021.		

#### V. Proses Selektif

Untuk pertanyaan berikutnya, silakan memberikan tanda centang (√) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai pernyataan yang tersedia. Bagian ini akan mendalami bagaimana penilaian Anda terhadap informasi vaksinasi COVID-19 yang disajikan oleh Kompas TV.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya membutuhkan informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		
2	Saya mempercayai informasi vaksinasi yang saya dapat		

	dari Kompas TV.		
3	Saya menganggap informasi vaksinasi dari Kompas TV itu penting.		
4	Saya mengingat informasi vaksinasi yang saya dapatkan dari Kompas TV selama beberapa hari.		
5	Saya memahami informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		
6	Saya setuju dengan informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		

## VI. Opinion Leaders

Bagian terakhir dari kuesioner ini akan membahas apakah tokoh masyarakat di sekitar Anda turut membagikan informasi vaksin COVID-19 kepada Anda. Tokoh masyarakat yang dimaksud adalah orang-orang yang Anda percayai sebagai pemimpin di dalam masyarakat, seperti pengurus desa, pejabat pasar, tokoh agama, tokoh pendidikan, dsb.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya mendapatkan informasi mengenai vaksin COVID-19 dari tokoh masyarakat yang saya segani.		
2	Tokoh yang saya segani tersebut adalah .... (silakan mengisi di kolom jawaban)		
3	Saya mempercayai kebenaran informasi vaksin yang disampaikan oleh tokoh masyarakat tersebut.		
4	Saya mempercayai latar belakang tokoh masyarakat tersebut.		
5	Informasi tentang vaksin yang disampaikan tokoh tersebut lebih meyakinkan daripada Kompas TV.		
6	Saya membutuhkan informasi tentang vaksin COVID-19 yang disampaikan tokoh tersebut.		
7	Saya lebih mempercayai informasi tentang vaksin COVID-19 yang disampaikan oleh tokoh tersebut daripada yang saya dapatkan dari Kompas TV.		

Kunci Jawaban Kognitif

1. B
2. A
3. C
4. A
5. D



### Lampiran 3 Kuesioner Pengumpulan Data tanggal 14 Oktober 2021

#### KUESIONER

Salam sejahtera. Mohon perkenalan, saya Abel Krisantus Yoga Pradana dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta sedang mengerjakan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Terpaan Berita Vaksinasi COVID-19 di Kompas TV terhadap Sikap Pedagang Pasar Muntilan.” Saat ini, saya tengah menggelar pengumpulan data untuk penelitian ini. Seluruh data yang dikumpulkan akan digunakan untuk penelitian dan tidak akan disalahgunakan. Maka, saya memohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berkenan menyisihkan waktu untuk mengisi lembar kuesioner di bawah ini dengan jujur dan apa adanya.

#### I. Terpaan Berita

Bagian Pertama dari kuesioner ini akan mengukur tingkat terpaan informasi pandemi yang Anda dapatkan dari program berita Kompas TV. Ini dapat diukur dengan melihat seberapa sering, seberapa lama, dan perhatian yang Anda berikan ketika menyaksikan program berita Kompas TV.

1. Berapa kali Anda menyaksikan tayangan berita COVID-19 dari Kompas TV per minggunya?
  - A. Lebih dari 5 hari sekali
  - B. Setiap 4-5 hari
  - C. Setiap 2-3 hari sekali
  - D. Setiap hari
2. Apa saja program berita Kompas TV yang sering Anda tonton untuk mendapatkan informasi seputar vaksinasi COVID-19? (dapat memilih lebih dari satu)

<input type="checkbox"/> Kompas Pagi	<input type="checkbox"/> Kompas Petang
<input type="checkbox"/> Kompas Siang	<input type="checkbox"/> Berita Utama/Kompas Sepekan
<input type="checkbox"/> Update Korona	<input type="checkbox"/> Kompas Malam
3. Berapa lama waktu rata-rata yang Anda habiskan ketika sedang menyaksikan tayangan berita COVID-19 dari Kompas TV dalam satu hari?
  - A. Singkat (kurang dari 15 menit)
  - B. Sedang (15-30 menit)
  - C. Lama (30-60 menit)
  - D. Sangat lama (lebih dari 60 menit)
4. Apa yang Anda lakukan ketika menyaksikan berita vaksin COVID-19 dari Kompas TV?

- A. Saya tidak memperhatikan tayangan berita.
- B. Saya menyaksikan berita sambil melakukan aktivitas lain.
- C. Saya memperhatikan sebagian berita.
- D. Saya memperhatikan semua berita.

## II. Kognisi

Pertanyaan berikutnya akan menguji pengetahuan Anda mengenai vaksinasi COVID-19 yang berasal dari berita-berita dari Kompas TV pada tanggal 13 Oktober 2021. Silakan menyilang/melingkari jawaban yang menurut Anda benar.

1. Pada Update Korona edisi 13 Oktober 2021, diberitakan bahwa wisatawan yang hendak berwisata ke Bali harus memiliki aplikasi pelacak COVID-19 yang bernama ....
  - A. PeduliLindungi
  - B. JagaKeluarga
  - C. JejakCorona
  - D. Awaspandemi
2. Pada Kompas Petang edisi 13 Oktober, diberitakan bahwa Solo siap membuka stadion bagi para suporter, namun harus menunggu keputusan dari ....
  - A. Kepolisian
  - B. Satgas COVID-19
  - C. Pemerintah Daerah
  - D. Pemerintah Pusat
3. Pada Update Korona edisi 13 Oktober 2021, diberitakan bahwa terjadi kerumunan dalam acara pertemuan Walikota se-Indonesia di Sleman. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan semacam itu adalah ....
  - A. Biarkan saja, karena pandemi sudah mereda.
  - B. Memperbanyak petugas untuk mengingatkan tentang protokol kesehatan.
  - C. Perlu adanya pembatasan jumlah peserta yang datang.
  - D. Mempersingkat durasi kegiatan.
4. Pada Kompas Petang edisi 13 Oktober 2021, diberitakan bahwa pembukaan wisata di Bali harus disiapkan dengan hati-hati. Berikut ini yang BUKAN merupakan upaya yang tepat untuk menyambut pembukaan wisata tersebut adalah....
  - A. Meminta wisatawan untuk mematuhi protokol kesehatan.
  - B. Menerima semua wisatawan yang ingin berlibur tanpa ada syarat
  - C. Menyiapkan aturan kunjungan wisatawan sesuai pencegahan COVID-19.
  - D. Mewajibkan wisatawan untuk melakukan karantina terlebih dahulu.



5. Pada Update Korona edisi 13 Oktober 2021, diberitakan bahwa Wali Kota Malang didenda sebesar Rp 25 juta karena melanggar PPKM. Ini menunjukkan bahwa ....
- Aturan PPKM berlaku kepada seluruh masyarakat Indonesia.
  - Masyarakat dilarang beraktivitas di luar, tanpa terkecuali..
  - Kegiatan yang menciptakan kerumunan harus memiliki ijin.
  - Penerapan PPKM bersifat permanen.

### III. Afeksi

Untuk pertanyaan berikutnya, silakan memberikan tanda centang ( √ ) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai apa yang Anda rasakan setelah menyaksikan berita vaksin COVID-19 dari Kompas TV. Bagian ini akan mendalami apakah berita-berita vaksinasi yang Anda dapatkan memberikan pengaruh terhadap perasaan Anda.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Setelah menyaksikan tayangan berita Update Korona edisi 13 Oktober 2021, saya merasa yakin bahwa vaksinasi COVID-19 aman digunakan.		
2	Setelah menyaksikan berita mengenai tidak adanya zona merah di Indonesia yang ditayangkan Kompas Petang edisi 13 Oktober 2021, saya percaya bahwa vaksin COVID-19 mampu menurunkan resiko penularan.		
3	Saya merasa kagum setelah menyaksikan berita tentang tidak adanya kawasan zona merah di Indonesia yang diberitakan Kompas Petang edisi 13 Oktober 2021.		
4	Setelah menyaksikan berita Update Korona edisi 13 Oktober 2021 tentang Wali Kota Malang yang didenda, saya merasa protokol kesehatan tetap harus dipatuhi meskipun telah ada vaksin COVID-19.		

#### IV. Konasi

Pertanyaan berikutnya akan membahas apakah berita vaksinasi dari Kompas TV yang anda saksikan, dapat memunculkan keinginan-keinginan untuk menerima vaksin COVID-19 dalam diri Anda.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Setelah menyaksikan tayangan berita Update Korona edisi 13 Oktober 2021 mengenai razia vaksin, saya ingin segera mencari informasi mengenai program pemberian vaksin.		
2	Setelah menyaksikan berita mengenai warga yang terjaring razia vaksin di Update Korona edisi 13 Oktober 2021, saya ingin mendaftarkan diri untuk segera mendapat vaksin COVID-19.		
3	Saya ingin mendatangi fasilitas kesehatan untuk mendapatkan vaksin bagi diri saya setelah menyaksikan berita Kompas Petang edisi 13 Oktober 2021.		
4	Saya ingin mematuhi protokol kesehatan setelah menyaksikan berita mengenai denda Walikota Malang yang melanggar PPKM di Update Korona edisi 13 Oktober 2021.		

#### V. Proses Selektif

Untuk pertanyaan berikutnya, silakan memberikan tanda centang (√) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai pernyataan yang tersedia. Bagian ini akan mendalami bagaimana penilaian Anda terhadap informasi vaksinasi COVID-19 yang disajikan oleh Kompas TV.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya membutuhkan informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		
2	Saya mempercayai informasi vaksinasi yang saya dapat dari Kompas TV.		

3	Saya menganggap informasi vaksinasi dari Kompas TV itu penting.		
4	Saya mengingat informasi vaksinasi yang saya dapatkan dari Kompas TV selama beberapa hari.		
5	Saya memahami informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		
6	Saya setuju dengan informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		

## VI. Opinion Leaders

Bagian terakhir dari kuesioner ini akan membahas apakah tokoh masyarakat di sekitar Anda turut membagikan informasi vaksin COVID-19 kepada Anda. Tokoh masyarakat yang dimaksud adalah orang-orang yang Anda percayai sebagai pemimpin di dalam masyarakat, seperti pengurus desa, pejabat pasar, tokoh agama, tokoh pendidikan, dsb.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya mendapatkan informasi mengenai vaksin COVID-19 dari tokoh masyarakat yang saya anggap bijaksana.		
2	Tokoh yang saya segani tersebut adalah .... (silakan mengisi di kolom jawaban)		
3	Saya mempercayai kebenaran informasi vaksin yang disampaikan oleh tokoh masyarakat tersebut.		
4	Saya mempercayai latar belakang tokoh masyarakat tersebut.		
5	Informasi tentang vaksin yang disampaikan tokoh tersebut lebih meyakinkan daripada Kompas TV.		
6	Saya membutuhkan informasi tentang vaksin COVID-19 yang disampaikan tokoh tersebut.		
7	Saya lebih mempercayai informasi tentang vaksin COVID-19 yang disampaikan oleh tokoh tersebut daripada yang saya dapatkan dari Kompas TV.		

Kunci Jawaban Kognitif

1. A
2. D
3. C
4. B
5. A



**Lampiran 4 Kuesioner Pengumpulan Data tanggal 14 Oktober 2021**  
**KUESIONER**

Salam sejahtera. Mohon perkenalan, saya Abel Krisantus Yoga Pradana dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta sedang mengerjakan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Terpaan Berita Vaksinasi COVID-19 di Kompas TV terhadap Sikap Pedagang Pasar Muntilan.” Saat ini, saya tengah menggelar pengumpulan data untuk penelitian ini. Seluruh data yang dikumpulkan akan digunakan untuk penelitian dan tidak akan disalahgunakan. Maka, saya memohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berkenan menyisihkan waktu untuk mengisi lembar kuesioner di bawah ini dengan jujur dan apa adanya.

**I. Terpaan Berita**

Bagian Pertama dari kuesioner ini akan mengukur tingkat terpaan informasi pandemi yang Anda dapatkan dari program berita Kompas TV. Ini dapat diukur dengan melihat seberapa sering, seberapa lama, dan perhatian yang Anda berikan ketika menyaksikan program berita Kompas TV.

1. Berapa kali Anda menyaksikan tayangan berita COVID-19 dari Kompas TV per minggunya?
  - A. Lebih dari 5 hari sekali
  - B. Setiap 4-5 hari
  - C. Setiap 2-3 hari sekali
  - D. Setiap hari
2. Apa saja program berita Kompas TV yang sering Anda tonton untuk mendapatkan informasi seputar vaksinasi COVID-19? (dapat memilih lebih dari satu)

<input type="checkbox"/> Kompas Pagi	<input type="checkbox"/> Kompas Petang
<input type="checkbox"/> Kompas Siang	<input type="checkbox"/> Berita Utama/Kompas Sepekan
<input type="checkbox"/> Update Korona	<input type="checkbox"/> Kompas Malam
3. Berapa lama waktu rata-rata yang Anda habiskan ketika sedang menyaksikan tayangan berita COVID-19 dari Kompas TV dalam satu hari?
  - A. Singkat (kurang dari 15 menit)
  - B. Sedang (15-30 menit)
  - C. Lama (30-60 menit)
  - D. Sangat lama (lebih dari 60 menit)
4. Apa yang Anda lakukan ketika menyaksikan berita vaksin COVID-19 dari Kompas TV?

- A. Saya tidak memperhatikan tayangan berita.
- B. Saya menyaksikan berita sambil melakukan aktivitas lain.
- C. Saya memperhatikan sebagian berita.
- D. Saya memperhatikan semua berita.

## II. Kognisi

Pertanyaan berikutnya akan menguji pengetahuan Anda mengenai vaksinasi COVID-19 yang berasal dari berita-berita dari Kompas TV pada tanggal 13 Oktober 2021. Silakan menyilang/melingkari jawaban yang menurut Anda benar.

1. Pada Update Korona edisi 14 Oktober 2021, diberitakan bahwa seorang pasien karantina COVID-19 dilaporkan melarikan diri pada masa karantina. Pasien tersebut merupakan seorang ....
  - A. Tentara
  - B. Atlet
  - C. Bintang film
  - D. Selebgram
2. Pada Update Korona edisi 13 Oktober, diberitakan bahwa terdapat 19 negara yang warganya diperbolehkan masuk ke Indonesia. Berikut di antaranya, KECUALI ....
  - A. Singapura
  - B. Cina
  - C. Arab Saudi
  - D. Jepang
3. Pada Update Korona edisi 13 Oktober 2021, diberitakan bahwa wisatawan manca negara yang datang ke Indonesia wajib menjalani karantina 5 hari terlebih dahulu. Ini dilakukan untuk ....
  - A. Memperpanjang masa kunjungan wisata di Indonesia.
  - B. Meningkatkan pendapatan negara.
  - C. Mendeteksi gejala penularan virus dan penyakit.
  - D. Mempermudah pendataan dan pelacakan wisatawan.
4. Pada Kompas Petang edisi 14 Oktober 2021, diberitakan bahwa terdapat beberapa syarat bagi wisatawan yang ingin berwisata ke Bali. Yang BUKAN merupakan syarat kunjungan ke Bali adalah ....
  - A. Telah menerima vaksin COVID-19 dosis lengkap.
  - B. Belum pernah terpapar COVID-19.
  - C. Menunjukkan surat keterangan bebas COVID-19 masa berlaku 3X24 jam.
  - D. Menjalani tes deteksi COVID-19 saat tiba di Bali.

5. Pada Kompas Petang edisi 14 Oktober 2021, diberitakan bahwa terdapat pasien COVID-19 yang kabur dari tempat pelaksanaan karantina. Sikap yang patut ditunjukkan atas peristiwa ini adalah ....
- A. Biasa saja karena pandemi sudah mereda.
  - B. Mendukung karena status COVID-19 hanya mengada-ada.
  - C. Menyayangkan karena berpotensi menularkan virus COVID-19.
  - D. Memaklumi karena masyarakat sudah muak dengan COVID-19.

### III. Afeksi

Untuk pertanyaan berikutnya, silakan memberikan tanda centang ( √ ) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai apa yang Anda rasakan setelah menyaksikan berita vaksin COVID-19 dari Kompas TV. Bagian ini akan mendalami apakah berita-berita vaksinasi yang Anda dapatkan memberikan pengaruh terhadap perasaan Anda.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Setelah menyaksikan tayangan berita Update Korona edisi 14 Oktober 2021, saya merasa yakin bahwa vaksinasi COVID-19 aman digunakan.		
2	Setelah menyaksikan berita mengenai syarat kunjungan ke Bali yang tayang di Update Korona edisi 13 Oktober 2021, saya percaya bahwa vaksin COVID-19 mampu melindungi dari penularan COVID-19.		
3	Saya merasa marah setelah menyaksikan berita tentang kaburnya seorang pasien karantina COVID-19 diberitakan Kompas Petang edisi 14 Oktober 2021.		
4	Setelah menyaksikan berita Update Korona edisi 14 Oktober 2021 pembukaan wisata di Bali, saya merasa protokol kesehatan tetap harus dipatuhi meskipun telah ada vaksin COVID-19.		

#### IV. Konasi

Pertanyaan berikutnya akan membahas apakah berita vaksinasi dari Kompas TV yang anda saksikan, dapat memunculkan keinginan-keinginan untuk menerima vaksin COVID-19 dalam diri Anda.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Setelah menyaksikan tayangan berita Update Korona edisi 14 Oktober 2021 mengenai vaksin sebagai syarat wisata, saya ingin segera mencari informasi mengenai program pemberian vaksin.		
2	Setelah menyaksikan berita mengenai vaksin sebagai syarat wisata di Update Korona edisi 14 Oktober 2021, saya ingin mendaftarkan diri untuk segera mendapat vaksin COVID-19.		
3	Saya ingin mendatangi fasilitas kesehatan untuk mendapatkan vaksin bagi diri saya setelah menyaksikan berita Kompas Petang edisi 14 Oktober 2021.		
4	Saya ingin mematuhi protokol kesehatan setelah menyaksikan berita mengenai kaburnya pasien karantina di Kompas Petang edisi 14 Oktober 2021.		

#### V. Proses Selektif

Untuk pertanyaan berikutnya, silakan memberikan tanda centang (√) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai pernyataan yang tersedia. Bagian ini akan mendalami bagaimana penilaian Anda terhadap informasi vaksinasi COVID-19 yang disajikan oleh Kompas TV.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya membutuhkan informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		
2	Saya mempercayai informasi vaksinasi yang saya dapat dari Kompas TV.		
3	Saya menganggap informasi vaksinasi dari Kompas TV		



	itu penting.		
4	Saya mengingat informasi vaksinasi yang saya dapatkan dari Kompas TV selama beberapa hari.		
5	Saya memahami informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		
6	Saya setuju dengan informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		

## VI. Opinion Leaders

Bagian terakhir dari kuesioner ini akan membahas apakah tokoh masyarakat di sekitar Anda turut membagikan informasi vaksin COVID-19 kepada Anda. Tokoh masyarakat yang dimaksud adalah orang-orang yang Anda percayai sebagai pemimpin di dalam masyarakat, seperti pengurus desa, pejabat pasar, tokoh agama, tokoh pendidikan, dsb.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya mendapatkan informasi mengenai vaksin COVID-19 dari tokoh masyarakat yang saya anggap bijaksana.		
2	Tokoh yang saya segani tersebut adalah .... (silakan mengisi di kolom jawaban)		
3	Saya mempercayai kebenaran informasi vaksin yang disampaikan oleh tokoh masyarakat tersebut.		
4	Saya mempercayai latar belakang tokoh masyarakat tersebut.		
5	Informasi tentang vaksin yang disampaikan tokoh tersebut lebih meyakinkan daripada Kompas TV.		
6	Saya membutuhkan informasi tentang vaksin COVID-19 yang disampaikan tokoh tersebut.		
7	Saya lebih mempercayai informasi tentang vaksin COVID-19 yang disampaikan oleh tokoh tersebut daripada yang saya dapatkan dari Kompas TV.		

Kunci Jawaban Kognitif

1. D
2. A
3. C
4. B
5. C





	Sig. (2-tailed)	.008	.067		.030	.632	.146	.128	.146	.001	.320	.037	.333	.333	.066	.048	.333	.001	.128	.128	.020	.146	.010	1.000	.140	.341	.047	.341	.146	1.000	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ter4	Pearson Correlation	.695**	.410	.486*	1	.155	.322	.552*	.759**	.660**	.325	.325	.488*	.488*	.163	.597**	.599**	.442	.552*	.325	.470*	.333	.551*	.251	.377	.431	.431	.442	.431	.320	.780**
	Sig. (2-tailed)	.001	.073	.030		.513	.166	.012	.000	.002	.163	.163	.029	.029	.492	.005	.005	.051	.012	.163	.036	.151	.012	.286	.101	.058	.058	.051	.058	.169	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kog1	Pearson Correlation	.084	.397	.114	.155	1	.082	.043	-.123	.123	.257	.043	.375	.167	.612**	.000	-.042	.328	.471*	.043	.000	.328	.328	.229	.792**	.698**	.698**	.533*	.698**	.312	.459*
	Sig. (2-tailed)	.724	.083	.632	.513		.731	.858	.605	.605	.274	.858	.103	.482	.004	1.000	.862	.158	.036	.858	1.000	.158	.158	.332	.000	.001	.001	.015	.001	.181	.042
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kog2	Pearson Correlation	.249	.308	.337	.322	.082	1	-.032	-.010	.212	.390	.179	.287	.287	.302	.302	-.123	.414	.390	.390	.406	.010	.818**	.464*	.287	.192	.192	.212	.394	.154	.463*



	Sig. (2-tailed)	.007	.050	.001	.002	.605	.369	.303	.004		.895	.045	.015	.158	.045	.024	.158	.086	.045	.001	.018	.086	.086	.679	.158	.069	.069	.086	.069	.223	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
af1	Pearson Correlation	.454*	.337	.234	.325	.257	.390	.341	.179	.032	1	.121	-.171	.471*	-.105	.314	.043	.242	.341	-.099	.303	.453*	.453*	.279	.471*	.390	.390	.242	.390	.023	.460*
	Sig. (2-tailed)	.044	.146	.320	.163	.274	.089	.142	.450	.895		.612	.471	.036	.660	.177	.858	.303	.142	.678	.195	.045	.045	.234	.036	.089	.089	.303	.089	.924	.041
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
af2	Pearson Correlation	.454*	.180	.469*	.325	.043	.179	.341	.390	.453*	.121	1	-.171	.043	.157	.524*	.471*	.453*	.341	.341	.303	.242	.453*	.279	.257	.179	.179	.032	.179	.023	.471*
	Sig. (2-tailed)	.044	.447	.037	.163	.858	.450	.142	.089	.045	.612		.471	.858	.508	.018	.036	.045	.142	.142	.195	.303	.045	.234	.274	.450	.450	.895	.450	.924	.036
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
af3	Pearson Correlation	.189	.397	.228	.488*	.375	.287	.043	.287	.533*	-.171	-.171	1	.375	.612**	.204	.167	.328	.471*	.471*	.000	.328	.328	.229	.375	.492*	.492*	.533*	.492*	.535*	.544*

	Sig. (2-tailed)	.424	.083	.333	.029	.103	.220	.858	.220	.015	.471	.471		.103	.004	.388	.482	.158	.036	.036	1.000	.158	.158	.332	.103	.027	.027	.015	.027	.015	.013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
af4	Pearson Correlation	.505*	.397	.228	.488*	.167	.287	.471*	.287	.328	.471*	.043	.375	1	.102	.408	.375	.328	.471*	.043	.000	.533*	.328	.514*	.375	.492*	.492*	.328	.287	.312	.586**
	Sig. (2-tailed)	.023	.083	.333	.029	.482	.220	.036	.220	.158	.036	.858	.103		.669	.074	.103	.158	.036	.858	1.000	.015	.158	.020	.103	.027	.027	.158	.220	.181	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kon1	Pearson Correlation	.052	.336	.419	.163	.612**	.302	-.105	-.201	.452*	-.105	.157	.612**	.102	1	.000	-.153	.452*	.419	.419	.000	.201	.452*	.140	.612**	.553*	.553*	.452*	.553*	.327	.469*
	Sig. (2-tailed)	.829	.147	.066	.492	.004	.196	.660	.395	.045	.660	.508	.004	.669		1.000	.519	.045	.066	.066	1.000	.395	.045	.556	.004	.011	.011	.045	.011	.159	.037
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kon2	Pearson Correlation	.722**	.374	.447*	.597**	.000	.302	.734**	.704**	.503*	.314	.524*	.204	.408	.000	1	.408	.302	.524*	.314	.346	.302	.503*	.420	.204	.101	.302	.101	.302	.000	.638**











	Sig. (2-tail ed)	.250	.006	.341	.051	.015	.369	.895	.369	.086	.303	.895	.015	.158	.045	.673	.605	.418	.001	.045	.215	.086	.086	.098	.000	.000	.004		.000	.023	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ol5	Pear son Corre lation	.456	.608	.337	.431	.698	.394	.179	.192	.414	.390	.179	.492	.287	.553	.302	.082	.414	.811	.390	.406	.414	.616	.464	.903	.798	.798	.818	1	.592	.786
		*	**			**						*			*				**			**	*	**	**	**	**		**	**	
	Sig. (2-tail ed)	.043	.004	.146	.058	.001	.086	.450	.418	.069	.089	.450	.027	.220	.011	.196	.731	.069	.000	.089	.076	.069	.004	.039	.000	.000	.000	.000		.006	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
ol6	Pear son Corre lation	.158	.049	.000	.320	.312	.154	.023	.154	.285	.023	.023	.535	.312	.327	.000	.312	.285	.480	.252	.126	.285	.285	.275	.535	.592	.592	.504	.592	1	.460
												*						*						*	**	**	*	**		*	
	Sig. (2-tail ed)	.507	.838	1.00 0	.169	.181	.518	.924	.518	.223	.924	.924	.015	.181	.159	1.00 0	.181	.223	.032	.285	.597	.223	.223	.241	.015	.006	.006	.023	.006		.041
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
total	Pear son Corre lation	.767	.686	.649	.780	.459	.463	.525	.578	.714	.460	.471	.544	.586	.469	.638	.480	.662	.797	.493	.470	.610	.735	.510	.766	.744	.776	.652	.786	.460	1
		**	**	**	**	*	*	*	**	**	*	*	*	**	*	**	*	**	**	*	*	**	**	*	**	**	**	**	**	**	*

Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.000	.042	.040	.017	.008	.000	.041	.036	.013	.007	.037	.002	.032	.001	.000	.027	.037	.004	.000	.022	.000	.000	.000	.002	.000	.041
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Terpaan Berita Vaksin COVID-19 di Kompas TV

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.824	4	

Variabel Sikap

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.824	13	

Subvariabel Proses Selektif

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	

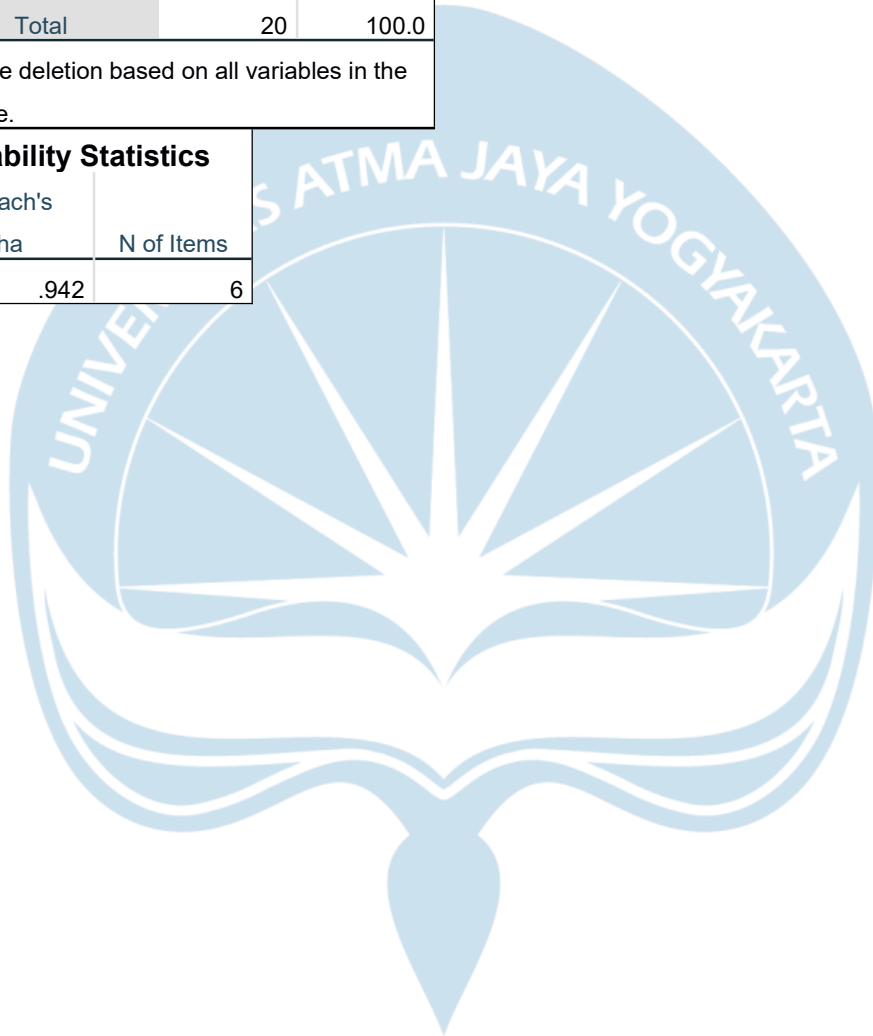
.774	6
------	---

Subvariabel *Opinion Leader*

<b>Case Processing Summary</b>		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	6



**Lampiran 7 Tabel Tabulasi Skor Kuesioner Penelitian**

Item Pertanyaan

No	Terpaan				Kognisi					Afeksi				Konasi				Personal						Opinion Leader						
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
1	2	1	2	2	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
2	3	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	3	2	1	2	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
4	2	1	3	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
5	2	1	2	2	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	
6	4	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
7	3	1	1	2	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
9	3	1	3	2	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	
10	4	2	3	4	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	3	1	3	4	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
12	2	1	2	3	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	1	1	2	2	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	2	1	1	2	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
15	3	2	2	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	1	1	1	2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	2	2	1	2	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
18	3	1	2	3	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	2	1	1	2	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	4	2	2	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1

Kuesioner



21	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
22	3	1	2	2	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
23	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	2	1	2	3	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	
25	2	3	3	4	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
26	3	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
27	2	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	3	2	3	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
30	3	2	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
31	2	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	3	2	3	3	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
33	3	1	1	3	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
35	4	1	2	3	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	2	1	1	2	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
37	2	2	2	4	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
38	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
39	3	1	1	2	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
40	1	2	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
41	1	1	2	2	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
42	4	1	3	3	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
43	2	1	1	3	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
44	3	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
45	1	1	2	3	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0



71	2	2	2	4	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
72	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
73	2	2	3	2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
74	1	1	2	3	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	3	1	2	3	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
76	2	2	3	3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
77	2	1	1	2	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
78	1	1	3	2	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
79	2	1	2	3	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
80	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	3	1	2	3	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
82	1	1	2	3	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
83	3	2	3	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
84	1	1	2	3	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
85	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
86	2	2	3	4	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
87	1	3	4	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
88	1	1	2	2	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
89	2	1	3	3	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
90	2	1	1	2	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
91	3	1	2	2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
92	2	2	4	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
93	2	1	2	2	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0
94	1	1	2	3	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
95	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1

96	1	1	2	2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
97	4	1	3	3	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	
98	3	1	2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	
99	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
100	2	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
101	2	1	2	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	
102	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
103	2	1	3	3	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	
104	3	1	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	
105	2	1	1	2	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
106	2	2	3	3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
107	1	1	1	2	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	
108	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	
109	2	1	2	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
110	2	1	3	3	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
111	2	1	2	2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1		
112	2	1	2	4	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
113	2	1	2	2	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	
114	2	1	2	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
115	1	2	1	2	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
116	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
117	3	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
118	2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
119	2	1	2	3	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
120	2	1	2	2	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	



<b>146</b>	2	1	2	2	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
<b>147</b>	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
<b>148</b>	2	2	3	3	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1



## Lampiran 8 Hasil Pengolahan Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Opinion_leader, Proses_selektif, Terpaan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Sikap  
b. All requested variables entered.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 <sup>a</sup>	.708	.702	1.282

a. Predictors: (Constant), Opinion\_leader, Proses\_selektif, Terpaan  
b. Dependent Variable: Sikap

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	574.178	3	191.393	116.470	.000 <sup>b</sup>
	Residual	236.632	144	1.643		
	Total	810.811	147			

a. Dependent Variable: Sikap  
b. Predictors: (Constant), Opinion\_leader, Proses\_selektif, Terpaan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.627	.416		3.910	.000
	Terpaan	.259	.054	.258	4.826	.000
	Proses_selektif	.667	.059	.605	11.364	.000
	Opinion_leader	.415	.047	.399	8.818	.000

a. Dependent Variable: Sikap

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.66	11.49	7.38	1.976	148
Residual	-2.934	4.831	.000	1.269	148
Std. Predicted Value	-2.385	2.083	.000	1.000	148

Std. Residual	-2.289	3.768	.000	.990	148
a. Dependent Variable: Sikap					





## KUESIONER

Salam sejahtera. Mohon perkenalan, saya Abel Krisantus Yoga Pradana dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta sedang mengerjakan tugas akhir skripsi dengan judul "Pengaruh Terpaan Berita Vaksinasi COVID-19 di Kompas TV terhadap Sikap Pedagang Pasar Muntilan." Saat ini, saya tengah menggelar pengumpulan data untuk penelitian ini. Seluruh data yang dikumpulkan akan digunakan untuk penelitian dan tidak akan disalahgunakan. Maka, saya memohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berkenan menyisihkan waktu untuk mengisi lembar kuesioner di bawah ini dengan jujur dan apa adanya.

### I. Terpaan Berita

Bagian Pertama dari kuesioner ini akan mengukur tingkat terpaan informasi pandemi yang Anda dapatkan dari program berita Kompas TV. Ini dapat diukur dengan melihat seberapa sering, seberapa lama, dan perhatian yang Anda berikan ketika menyaksikan program berita Kompas TV.

1. Berapa kali Anda menyaksikan tayangan berita COVID-19 dari Kompas TV per minggunya?  
 Lebih dari 5 hari sekali                      C. Setiap 2-3 hari sekali  
B. Setiap 4-5 hari                                      D. Setiap hari
2. Apa saja program berita Kompas TV yang sering Anda tonton untuk mendapatkan informasi seputar vaksinasi COVID-19? (dapat memilih lebih dari satu)  
 Kompas Pagi                                       Kompas Petang  
 Kompas Siang                                       Berita Utama/Kompas Sepekan  
 Update Korona                                       Kompas Malam
3. Berapa lama waktu rata-rata yang Anda habiskan ketika sedang menyaksikan tayangan berita COVID-19 dari Kompas TV dalam satu hari?  
 Singkat (kurang dari 15 menit)              C. Lama (30-60 menit)  
B. Sedang (15-30 menit)                              D. Sangat lama (lebih dari 60 menit)
4. Apa yang Anda lakukan ketika menyaksikan berita vaksin COVID-19 dari Kompas TV?  
 Saya tidak memperhatikan tayangan berita.  
B. Saya menyaksikan berita sambil melakukan aktivitas lain.  
C. Saya memperhatikan sebagian berita.  
D. Saya memperhatikan semua berita.

## II. Kognisi

Pertanyaan berikutnya akan menguji pengetahuan Anda mengenai vaksinasi COVID-19 yang berasal dari berita-berita dari Kompas TV pada tanggal 13 Oktober 2021. Silakan menyilang/melingkari jawaban yang menurut Anda benar.

1. Pada Update Korona edisi 13 Oktober 2021, diberitakan bahwa wisatawan yang hendak berwisata ke Bali harus memiliki aplikasi pelacak COVID-19 yang bernama ....  
A. PeduliLindungi  
B. JagaKeluarga  
C.  JejakCorona  
D. AwasPandemi
2. Pada Kompas Petang edisi 13 Oktober, diberitakan bahwa Solo siap membuka stadion bagi para supporter, namun harus menunggu keputusan dari ....  
A.  Kepolisian  
B. Satgas COVID-19  
C. Pemerintah Daerah  
D. Pemerintah Pusat
3. Pada Update Korona edisi 13 Oktober 2021, diberitakan bahwa terjadi kerumunan dalam acara pertemuan Walikota se-Indonesia di Sleman. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan semacam itu adalah ....  
A.  Biarkan saja, karena pandemi sudah mereda.  
B. Memperbanyak petugas yang untuk mengingatkan tentang protokol kesehatan.  
C. Perlu adanya pembatasan jumlah peserta yang datang.  
D. Mempersingkat durasi kegiatan.
4. Pada Kompas Petang edisi 13 Oktober 2021, diberitakan bahwa pembukaan wisata di Bali harus disiapkan dengan hati-hati. Berikut ini yang BUKAN merupakan upaya yang tepat untuk menyambut pembukaan wisata tersebut adalah....  
A. Meminta wisatawan untuk mematuhi protokol kesehatan.  
B. Menerima semua wisatawan yang ingin berlibur tanpa ada penyaringan terlebih dahulu.  
C. Menyiapkan prosedur kunjungan wisatawan sesuai aturan pencegahan COVID-19.  
D.  Mewajibkan wisatawan untuk melakukan karantina terlebih dahulu.
5. Pada Update Korona edisi 13 Oktober 2021, diberitakan bahwa Wali Kota Malang didenda sebesar Rp 25 juta karena melanggar PPKM. Ini menunjukkan bahwa .....  
A. Aturan PPKM berlaku kepada seluruh masyarakat Indonesia.  
B.  Masyarakat dilarang beraktivitas di luar, tanpa terkecuali..  
C. Kegiatan yang menciptakan kerumunan harus memiliki ijin.  
D. Penerapan PPKM bersifat permanen.

### III. Afeksi

Untuk pertanyaan berikutnya, silakan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai apa yang Anda rasakan setelah menyaksikan berita vaksin COVID-19 dari Kompas TV. Bagian ini akan mendalami apakah berita-berita vaksinasi yang Anda dapatkan memberikan pengaruh terhadap perasaan Anda.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Setelah menyaksikan tayangan berita Update Korona edisi 13 Oktober 2021, saya merasa yakin bahwa vaksinasi COVID-19 aman digunakan.	✓	
2	Setelah menyaksikan berita mengenai tidak adanya zona merah di Indonesia yang ditayangkan Kompas Petang edisi 13 Oktober 2021, saya percaya bahwa vaksin COVID-19 mampu menurunkan resiko penularan.		✓
3	Saya merasa kagum setelah menyaksikan berita tentang tidak adanya kawasan zona merah di Indonesia yang diberitakan Kompas Petang edisi 13 Oktober 2021.		✓
4	Setelah menyaksikan berita Update Korona edisi 13 Oktober 2021 tentang Wali Kota Malang yang didenda, saya merasa protokol kesehatan tetap harus dipatuhi meskipun telah ada vaksin COVID-19.	✓	

### IV. Konasi

Pertanyaan berikutnya akan membahas apakah berita vaksinasi dari Kompas TV yang anda saksikan, dapat memunculkan keinginan-keinginan untuk menerima vaksin COVID-19 dalam diri Anda.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Setelah menyaksikan tayangan berita Update Korona edisi 13 Oktober 2021 mengenai razia vaksin, saya ingin segera mencari informasi mengenai program pemberian vaksin.		✓
2	Setelah menyaksikan berita mengenai warga yang terjaring razia vaksin di Update Korona edisi 13 Oktober 2021, saya ingin mendaftarkan diri untuk segera mendapat vaksin COVID-19.	✓	
3	Saya ingin mendatangi fasilitas kesehatan untuk mendapatkan vaksin bagi diri saya setelah menyaksikan berita Kompas Petang edisi 13		✓

	Oktober 2021.		
4	Saya ingin mematuhi protokol kesehatan setelah menyaksikan berita mengenai denda Walikota Malang yang melanggar PPKM di Update Korona edisi 13Oktober 2021.	✓	

### V. Proses Selektif

Untuk pertanyaan berikutnya, silakan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai pernyataan yang tersedia. Bagian ini akan mendalami bagaimana penilaian Anda terhadap informasi vaksinasi COVID-19 yang disajikan oleh Kompas TV.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya membutuhkan informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		✓
2	Saya mempercayai informasi vaksinasi yang saya dapat dari Kompas TV.		✓
3	Saya menganggap informasi vaksinasi dari Kompas TV itu penting.		✓
4	Saya mengingat informasi vaksinasi yang saya dapatkan dari Kompas TV selama beberapa hari.		✓
5	Saya memahami informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		✓
6	Saya setuju dengan informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		✓

### VI. Opinion Leaders

Bagian terakhir dari kuesioner ini akan membahas apakah tokoh masyarakat di sekitar Anda turut membagikan informasi vaksin COVID-19 kepada Anda. Tokoh masyarakat yang dimaksud adalah orang-orang yang Anda percayai sebagai pemimpin di dalam masyarakat, seperti pengurus desa, pejabat pasar, tokoh agama, tokoh pendidikan, dsb.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya mendapatkan informasi mengenai vaksin COVID-19 dari tokoh masyarakat yang saya anggap bijaksana.	✓	
2	Tokoh yang saya segani tersebut adalah .... (silakan mengisi di kolom jawaban)	RT/RW	
3	Saya mempercayai kebenaran informasi vaksin yang disampaikan oleh tokoh masyarakat tersebut.	✓	

4	Saya mempercayai latar belakang tokoh masyarakat tersebut.	✓	
5	Informasi tentang vaksin yang disampaikan tokoh tersebut lebih meyakinkan daripada Kompas TV.	✓	
6	Saya membutuhkan informasi tentang vaksin COVID-19 yang disampaikan tokoh tersebut.	✓	
7	Saya lebih mempercayai informasi tentang vaksin COVID-19 yang disampaikan oleh tokoh tersebut daripada yang saya dapatkan dari Kompas TV.	✓	

## KUESIONER

Salam sejahtera. Mohon perkenalan, saya Abel Krisantus Yoga Pradana dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta sedang mengerjakan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Terpaan Berita Vaksinasi COVID-19 di Kompas TV terhadap Sikap Pedagang Pasar Muntilan.” Saat ini, saya tengah menggelar pengumpulan data untuk penelitian ini. Seluruh data yang dikumpulkan akan digunakan untuk penelitian dan tidak akan disalahgunakan. Maka, saya memohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berkenan menyisihkan waktu untuk mengisi lembar kuesioner di bawah ini dengan jujur dan apa adanya.

### I. Terpaan Berita

Bagian Pertama dari kuesioner ini akan mengukur tingkat terpaan informasi pandemi yang Anda dapatkan dari program berita Kompas TV. Ini dapat diukur dengan melihat seberapa sering, seberapa lama, dan perhatian yang Anda berikan ketika menyaksikan program berita Kompas TV.

1. Berapa kali Anda menyaksikan tayangan berita COVID-19 dari Kompas TV per minggunya?
  - A. Lebih dari 5 hari sekali
  - B. Setiap 4-5 hari
  - C. Setiap 2-3 hari sekali
  - D. Setiap hari
2. Apa saja program berita Kompas TV yang sering Anda tonton untuk mendapatkan informasi seputar vaksinasi COVID-19? (dapat memilih lebih dari satu)

<input type="checkbox"/> Kompas Pagi <input checked="" type="radio"/>	<input type="checkbox"/> Kompas Petang
<input type="checkbox"/> Kompas Siang	<input type="checkbox"/> Berita Utama/Kompas Sepekan
<input type="checkbox"/> Update Korona	<input type="checkbox"/> Kompas Malam
3. Berapa lama waktu rata-rata yang Anda habiskan ketika sedang menyaksikan tayangan berita COVID-19 dari Kompas TV dalam satu hari?
  - A. Singkat (kurang dari 15 menit)
  - B. Sedang (15-30 menit)
  - C. Lama (30-60 menit)
  - D. Sangat lama (lebih dari 60 menit)
4. Apa yang Anda lakukan ketika menyaksikan berita vaksin COVID-19 dari Kompas TV?
  - A. Saya tidak memperhatikan tayangan berita.
  - B. Saya menyaksikan berita sambil melakukan aktivitas lain.
  - C. Saya memperhatikan sebagian berita.
  - D. Saya memperhatikan semua berita.

## II. Kognisi

Pertanyaan berikutnya akan menguji pengetahuan Anda mengenai vaksinasi COVID-19 yang berasal dari berita-berita dari Kompas TV pada tanggal 13 Oktober 2021. Silakan menyalang/melingkari jawaban yang menurut Anda benar.

1. Pada Update Korona edisi 14 Oktober 2021, diberitakan bahwa seorang pasien karantina COVID-19 dilaporkan melarikan diri pada masa karantina. Pasien tersebut merupakan seorang ....  
A. Tentara  
B. Atlet  
C. Bintang film  
D. Selebgram
2. Pada Update Korona edisi 13 Oktober, diberitakan bahwa terdapat 19 negara yang warganya diperbolehkan masuk ke Indonesia. Berikut di antaranya, KECUALI ....  
A. Singapura  
B. Norwegia  
C. Arab Saudi  
D. Jepang
3. Pada Update Korona edisi 13 Oktober 2021, diberitakan bahwa wisatawan manca negara yang datang ke Indonesia wajib menjalani karantina 5 hari terlebih dahulu. Ini dilakukan untuk ....  
A. Memperpanjang masa kunjungan wisata di Indonesia.  
B. Meningkatkan pendapatan negara.  
C. Mendeteksi gejala penularan virus dan penyakit.  
D. Mempermudah pendataan dan pelacakan wisatawan.
4. Pada Kompas Petang edisi 14 Oktober 2021, diberitakan bahwa terdapat beberapa syarat bagi wisatawan yang ingin berwisata ke Bali. Yang BUKAN merupakan syarat kunjungan ke Bali adalah ....  
A. Telah menerima vaksin COVID-19 dosis lengkap.  
B. Belum pernah terpapar COVID-19.  
C. Menunjukkan surat keterangan bebas COVID-19 dengan masa berlaku 3X24 jam.  
D. Menjalani tes deteksi COVID-19 saat tiba di Bali.
5. Pada Kompas Petang edisi 14 Oktober 2021, diberitakan bahwa terdapat pasien COVID-19 yang kabur dari tempat pelaksanaan karantina. Sikap yang patut ditunjukkan atas peristiwa ini adalah ....  
A. Biasa saja karena pandemi sudah mereda.  
B. Mendukung karena status COVID-19 hanya mengada-ada.  
C. Menyayangkan karena berpotensi menularkan virus COVID-19.  
D. Memaklumi karena masyarakat sudah muak dengan COVID-19.

### III. Afeksi

Untuk pertanyaan berikutnya, silakan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai apa yang Anda rasakan setelah menyaksikan berita vaksin COVID-19 dari Kompas TV. Bagian ini akan mendalami apakah berita-berita vaksinasi yang Anda dapatkan memberikan pengaruh terhadap perasaan Anda.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Setelah menyaksikan tayangan berita Update Korona edisi 14 Oktober 2021, saya merasa yakin bahwa vaksinasi COVID-19 aman digunakan.	✓	
2	Setelah menyaksikan berita mengenai syarat kunjungan ke Bali yang tayang di Update Korona edisi 13 Oktober 2021, saya percaya bahwa vaksin COVID-19 mampu melindungi dari penularan COVID-19.	✓	
3	Saya merasa marah setelah menyaksikan berita tentang kaburnya seorang pasien karantina COVID-19 diberitakan Kompas Petang edisi 14 Oktober 2021.		✓
4	Setelah menyaksikan berita Update Korona edisi 14 Oktober 2021 pembukaan wisata di Bali, saya merasa protokol kesehatan tetap harus dipatuhi meskipun telah ada vaksin COVID-19.		✓

### IV. Konasi

Pertanyaan berikutnya akan membahas apakah berita vaksinasi dari Kompas TV yang anda saksikan, dapat memunculkan keinginan-keinginan untuk menerima vaksin COVID-19 dalam diri Anda.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Setelah menyaksikan tayangan berita Update Korona edisi 14 Oktober 2021 mengenai vaksin sebagai syarat wisata, saya ingin segera mencari informasi mengenai program pemberian vaksin.	✓	
2	Setelah menyaksikan berita mengenai vaksin sebagai syarat wisata di Update Korona edisi 14 Oktober 2021, saya ingin mendaftarkan diri untuk segera mendapat vaksin COVID-19.	✓	
3	Saya ingin mendatangi fasilitas kesehatan untuk mendapatkan vaksin		✓



	bagi diri saya setelah menyaksikan berita Kompas Petang edisi 14 Oktober 2021.		
4	Saya ingin mematuhi protokol kesehatan setelah menyaksikan berita mengenai kaburnya pasien karantina di Kompas Petang edisi 14 Oktober 2021.		✓

### V. Proses Selektif

Untuk pertanyaan berikutnya, silakan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai pernyataan yang tersedia. Bagian ini akan mendalami bagaimana penilaian Anda terhadap informasi vaksinasi COVID-19 yang disajikan oleh Kompas TV.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya membutuhkan informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.	✓	
2	Saya mempercayai informasi vaksinasi yang saya dapat dari Kompas TV.	✓	
3	Saya menganggap informasi vaksinasi dari Kompas TV itu penting.		✓
4	Saya mengingat informasi vaksinasi yang saya dapatkan dari Kompas TV selama beberapa hari.		✓
5	Saya memahami informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.		✓
6	Saya setuju dengan informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.	✓	

### VI. Opinion Leaders

Bagian terakhir dari kuesioner ini akan membahas apakah tokoh masyarakat di sekitar Anda turut membagikan informasi vaksin COVID-19 kepada Anda. Tokoh masyarakat yang dimaksud adalah orang-orang yang Anda percayai sebagai pemimpin di dalam masyarakat, seperti pengurus desa, pejabat pasar, tokoh agama, tokoh pendidikan, dsb.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya mendapatkan informasi mengenai vaksin COVID-19 dari tokoh masyarakat yang saya anggap bijaksana.	✓	
2	Tokoh yang saya segani tersebut adalah .... (silakan mengisi di kolom jawaban)	PKK	
3	Saya mempercayai kebenaran informasi vaksin yang disampaikan oleh	✓	

	tokoh masyarakat tersebut.		
4	Saya mempercayai latar belakang tokoh masyarakat tersebut.	✓	
5	Informasi tentang vaksin yang disampaikan tokoh tersebut lebih meyakinkan daripada Kompas TV.		✓
6	Saya membutuhkan informasi tentang vaksin COVID-19 yang disampaikan tokoh tersebut.		✓
7	Saya lebih mempercayai informasi tentang vaksin COVID-19 yang disampaikan oleh tokoh tersebut daripada yang saya dapatkan dari Kompas TV.		✓

## KUESIONER

Salam sejahtera. Mohon perkenalan, saya Abel Krisantus Yoga Pradana dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta sedang mengerjakan tugas akhir skripsi dengan judul "Pengaruh Terpaan Berita Vaksinasi COVID-19 di Kompas TV terhadap Sikap Pedagang Pasar Muntilan." Saat ini, saya tengah menggelar pengumpulan data untuk penelitian ini. Seluruh data yang dikumpulkan akan digunakan untuk penelitian dan tidak akan disalahgunakan. Maka, saya memohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berkenan menyisihkan waktu untuk mengisi lembar kuesioner di bawah ini dengan jujur dan apa adanya.

### I. Terpaan Berita

Bagian Pertama dari kuesioner ini akan mengukur tingkat terpaan informasi pandemi yang Anda dapatkan dari program berita Kompas TV. Ini dapat diukur dengan melihat seberapa sering, seberapa lama, dan perhatian yang Anda berikan ketika menyaksikan program berita Kompas TV.

1. Berapa kali Anda menyaksikan tayangan berita COVID-19 dari Kompas TV per minggunya?
  - A. Lebih dari 5 hari sekali
  - B. Setiap 4-5 hari
  - C. Setiap 2-3 hari sekali
  - D. Setiap hari
2. Apa saja program berita Kompas TV yang sering Anda tonton untuk mendapatkan informasi seputar vaksinasi COVID-19? (dapat memilih lebih dari satu)

<input type="checkbox"/> Kompas Pagi	<input type="checkbox"/> Kompas Petang
<input type="checkbox"/> Kompas Siang	<input checked="" type="checkbox"/> Berita Utama/Kompas Sepekan
<input checked="" type="checkbox"/> Update Korona	<input type="checkbox"/> Kompas Malam
3. Berapa lama waktu rata-rata yang Anda habiskan ketika sedang menyaksikan tayangan berita COVID-19 dari Kompas TV dalam satu hari?
  - A. Singkat (kurang dari 15 menit)
  - B. Sedang (15-30 menit)
  - C. Lama (30-60 menit)
  - D. Sangat lama (lebih dari 60 menit)
4. Apa yang Anda lakukan ketika menyaksikan berita vaksin COVID-19 dari Kompas TV?
  - A. Saya tidak memperhatikan tayangan berita.
  - B. Saya menyaksikan berita sambil melakukan aktivitas lain.
  - C. Saya memperhatikan sebagian berita.
  - D. Saya memperhatikan semua berita.

## II. Kognisi

Pertanyaan berikutnya akan menguji pengetahuan Anda mengenai vaksinasi COVID-19 yang berasal dari berita-berita dari Kompas TV pada tanggal 11 Oktober 2021. Silakan menyilang/melingkari jawaban yang menurut Anda benar.

1. Pada Kompas Pagi edisi 11 Oktober 2021, diberitakan bahwa Pemkab Bandung melakukan vaksinasi kepada anak-anak dengan menggunakan vaksin ....  
 A. Pfizer  
B. Sinovac  
C. Moderna  
D. AstraZeneca
2. Pada Update Korona edisi 11 Oktober 2021, diberitakan bahwa untuk menggunakan fasilitas berbasis umum, masyarakat diminta untuk menggunakan aplikasi pelacak COVID-19 yang bernama....  
A. AntiCorona  
B. LindungiKeluarga  
 C. PeduliLindungi  
D. PantauPandemi
3. Pada Update Korona edisi 11 Oktober 2021, diberitakan bahwa angka penularan COVID-19 di Indonesia terus mengalami penurunan. Yang BUKAN menjadi kunci penurunan tersebut adalah ....  
A. Pemerintah gencar melaksanakan vaksinasi COVID-19  
B. Masyarakat rutin mengonsumsi makanan sehat.  
 C. Memakai masker dan cuci tangan sudah menjadi kebiasaan.  
D. Penerapan protokol kesehatan yang teratur dan ketat.
4. Pada Kompas Petang edisi 11 Oktober 2021, diberitakan bahwa PPKM di Jawa-Bali telah berhasil menurunkan laju penularan COVID-19, namun masyarakat tetap diminta untuk menaati protokol kesehatan untuk ....  
A. Mempermudah proses pemulihan ekonomi dan situasi.  
B. Mempercepat penurunan level PPKM.  
C. Meningkatkan imun tubuh paska vaksin COVID-19.  
 D. Mencegah potensi kemunculan gelombang kasus COVID-19.
5. Pada Update Korona edisi 11 Oktober 2021, diberitakan bahwa Arab Saudi telah mengizinkan ibadah umroh bagi jemaah dari Indonesia. Yang BUKAN menjadi syarat untuk calon jemaah haji yang hendak umroh di masa pandemi adalah....  
A. Mengajukan surat bebas COVID-19.  
B. Berusia 18-60 tahun ke atas.  
 C. Telah menerima vaksin COVID-19, setidaknya satu kali..  
D. Bersedia untuk menanggung resiko jika tertular virus COVID-19.

### III. Afeksi

Untuk pertanyaan berikutnya, silakan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai apa yang Anda rasakan setelah menyaksikan berita vaksin COVID-19 dari Kompas TV. Bagian ini akan mendalami apakah berita-berita vaksinasi yang Anda dapatkan memberikan pengaruh terhadap perasaan Anda.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Setelah menyaksikan tayangan berita Update Korona edisi 11 Oktober 2021 mengenai penurunan kasus, saya merasa yakin bahwa vaksin COVID-19 aman digunakan.	✓	
2	Setelah menyaksikan berita mengenai penurunan kasus COVID-19 di Kompas Petang edisi 11 Oktober 2021, saya percaya bahwa vaksin COVID-19 mampu menangkal virus COVID-19.	✓	
3	Saya merasa kagum dengan upaya vaksinasi dengan kapal apung yang dilakukan di Kendal yang diberitakan pada Kompas Pagi edisi 11 Oktober 2021.		✓
4	Setelah menyaksikan berita Kompas Petang edisi 10 Oktober 2021 tentang pelanggaran wisata di Bali, saya merasa protokol kesehatan tetap harus dipatuhi meskipun telah ada vaksin COVID-19.	✓	

### IV. Konasi

Pertanyaan berikutnya akan membahas apakah berita vaksinasi dari Kompas TV yang anda saksikan, dapat memunculkan keinginan-keinginan untuk menerima vaksin COVID-19 dalam diri Anda.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Setelah menyaksikan tayangan berita Kompas Siang edisi 11 Oktober 2021 mengenai uji coba vaksin Merah Putih, saya ingin segera mencari informasi mengenai vaksin tersebut.	✓	
2	Setelah menyaksikan berita mengenai syarat ibadah haji di Update Korona edisi 2021, saya ingin mendaftarkan diri untuk mendapatkan vaksin yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan.	✓	
3	Saya ingin mendatangi fasilitas kesehatan agar dapat mendapatkan	✓	

	vaksin COVID-19 setelah menyaksikan upaya vaksinasi yang tayang di Kompas Pagi edisi 11 Oktober 2021.		
4	Saya ingin mematuhi protokol kesehatan setelah menyaksikan berita mengenai pelanggaran PPKM di berbagai daerah yang diberitakan Update Korona edisi 11 Oktober 2021.		✓

### V. Proses Selektif

Untuk pertanyaan berikutnya, silakan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai pernyataan yang tersedia. Bagian ini akan mendalami bagaimana penilaian Anda terhadap informasi vaksinasi COVID-19 yang disajikan oleh Kompas TV.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya membutuhkan informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.	✓	
2	Saya setuju dengan informasi yang disampaikan Kompas TV.	✓	
3	Saya menganggap informasi vaksinasi dari Kompas TV itu penting.	✓	
4	Saya mengingat informasi vaksinasi yang saya dapatkan dari Kompas TV selama beberapa hari.	✓	
5	Saya memahami informasi vaksinasi yang disajikan Kompas TV.	✓	
6	Saya mempercayai informasi vaksinasi yang disampaikan Kompas TV.	✓	

### VI. Opinion Leaders

Bagian terakhir dari kuesioner ini akan membahas apakah tokoh masyarakat di sekitar Anda turut membagikan informasi vaksin COVID-19 kepada Anda. Tokoh masyarakat yang dimaksud adalah orang-orang yang Anda percayai sebagai pemimpin di dalam masyarakat, seperti pengurus desa, pejabat pasar, tokoh agama, tokoh pendidikan, dsb.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya mendapatkan informasi mengenai vaksin COVID-19 dari tokoh masyarakat yang saya segani.	✓	
2	Tokoh yang saya segani tersebut adalah .... (silakan mengisi di kolom jawaban)	Dokter	
3	Saya mempercayai kebenaran informasi vaksin yang disampaikan oleh tokoh masyarakat tersebut.	✓	

4	Saya mempercayai latar belakang tokoh masyarakat tersebut.	✓	
5	Informasi tentang vaksin yang disampaikan tokoh tersebut lebih meyakinkan daripada Kompas TV.		✓
6	Saya membutuhkan informasi tentang vaksin COVID-19 yang disampaikan tokoh tersebut.		✓
7	Saya lebih mempercayai informasi tentang vaksin COVID-19 yang disampaikan oleh tokoh tersebut daripada yang saya dapatkan dari Kompas TV.	✓	